

Tafakkur

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan, dan Advokasi

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنَّ أَسَدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ
مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah

Segala puji bagi Allah Rabb dan sesembahan sekalian alam. Yang telah mencurahkan kenikmatan dan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, baik yang berupa kesehatan maupun kesempatan, sehingga kita pun dapat menunaikan kewajiban shalat Jumah.

Sholawat dan salam, semoga tercurahkan kepada pemimpin dan uswah kita, Nabiyullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam. Melalui perjuangan beliau Islam menyebar ke seluruh penjuru dunia. Sampai ke pelosok daerah yang tidak dapat dijangkau dengan kendaraan, yang padahal kita tahu pada zaman beliau tidak ada fasilitas internet. Melalui kegigihan beliau dalam mendakwahkan Islam pula, sampailah Islam ini kepada kita semua.

Dan semoga sholawat serta salam juga tercurahkan kepada keluarga, shahabat dan umat beliau yang setia mengikuti ajaran beliau hingga hari kiamat.

Pada kesempatan kali ini, tak lupa saya wasiatkan kepada diri saya pribadi dan kepada jamaah semuanya, agar kita selalu meningkatkan kualitas iman dan taqwa kita. Karena iman dan taqwa adalah sebaik-baik bekal untuk menuju kehidupan di akhirat kelak. Semoga Allah Ta’ala, memberikan kekuatan kepada kita untuk mentaati segala syari’at yang dianugerahkan kepada kita. Aamiin ya Rabbal ‘alamiin.

Ma’asyiral Muslimin Rahimakumullah

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman di dalam surat Ali Imran ayat 190 – 191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), ‘Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari adzab Neraka’.”

Di dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kita untuk bertafakkur. Lalu apakah itu tafakkur?

Tafakkur adalah berfikir dengan akal dengan menghadirkan hati dan mengaitkan dengan kebesaran Allah. Tafakkur adalah ibadah dan termasuk amalan hati. Tafakkur ini merupakan kebiasaan para Salafussholeh terdahulu serta salah satu amalan mulia yang dicintai di hadapan Allah.

Ma’asyiral Muslimin Rahimakumullah

Para ulama menjelaskan di antara tujuan dari tafakkur adalah:

Yang pertama, mengingatkan kita kepada kuasa Allah Subhanahu wa Ta’ala.

عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا اسْتَطَعْتَ، وَادْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ كُلِّ حَجَرٍ وَشَجَرٍ،
وَإِذَا عَمِلْتَ سَيِّئَةً فَأُحْدِثْ عِنْدَهَا تَوْبَةً، السِّرَّ بِالسِّرِّ، وَالْعَلَانِيَةَ بِالْعَلَانِيَةِ

Hendaknya kamu bertakwa kepada Allah ‘Azza wa Jalla semampumu, dan mengingat Allah di setiap batu dan pohon. Dan jika kamu melakukan perbuatan jahat, bertaubatlah setelahnya. Bertaubat secara sembunyi untuk maksiat yang tersembunyi, dan bertaubat secara terang terangan untuk maksiat yang terang terangan.

Maka, ingatlah Allah kapan saja dan di mana saja.

Tujuan tafakkur yang kedua adalah, dengan tafakkur seorang hamba akan bertambah rasa syukurnya kepada Allah. Karena dia sadar semua yang dia alami datang atas ijin Allah dan itu yang terbaik.

Kemudian, tujuan tafakkur yang ketiga adalah, dengan tafakkur seorang hamba akan berfikir ulang jika hendak bermaksiat kepada Allah.

وقال بشر الحاقى: (لوتفكر الناس فيعظمة الله تعالى لما عصوه)

Berkata Basyar Al Haqi, “Sekiranya manusia mengagungkan Allah, maka mereka tidak akan bermaksiat kepada-Nya.”

Ma’asyiral Muslimin Rahimakumullah

Tujuan tafakkur yang keempat adalah, akan mengingatkan kita kepada akhirat. Orang yang terbiasa bertafakkur, maka ketika melihat sesuatu akan otomatis tersambung teringat dengan kehidupan akhirat.

Allah Subhanahu wa Ta’ala memerintahkan kita untuk berfikir terhadap makhluk ciptaan-Nya. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Waqiah ayat 71 – 73:

أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُنْفِثُونَ
عَآئِنُكُمْ أَنشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا مِمْ نَحْنُ الْمُنشِئُونَ
نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذْكَرَةً وَرَمَآعًا لِلْمُفْرِينَ
فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

“Maka pernahkah kamu memperhatikan tentang api yang kamu nyalakan (dengan kayu)? Kamukah yang menumbuhkan kayu itu ataukah Kami yang menumbuhkan? Kami menjadikannya (api itu) untuk peringatan dan bahan yang

berguna bagi musafir. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha besar.”

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah

Tujuan taffakur yang kelima adalah, dengan tafakkur akan memudahkan dalam membaca hikmah sehingga akan menjadi hamba yang mampu bersabar dan bersyukur.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam surat Ali Imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), ‘Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari adzab Neraka.”

Orang yang sering bertafakkur maka hatinya akan hidup. Nuraninya akan terasah sehingga dia bisa membaca hikmah dalam setiap hidupnya. Jika seseorang terbiasa bertafakkur, maka dalam segala sesuatu dia bisa mengambil pelajaran.

Mari kita melatih diri kita untuk terbiasa bertafakkur sehingga Allah akan melembutkan hati kita, Allah akan mengasah nurani kita, kemudian kita mampu menjadi hamba yg bersabar dan bersyukur atas setiap kondisi yang kita alami.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ
عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ
حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ،
وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا،
وَأَزْوَاجِنَا، وَدُرِّيَّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتَّبِعِينَ بِهَا
عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِّمَهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَدُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالتَّقَى، وَالعَفَافَ، وَالعِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ